



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP *FRAUD DETECTION***  
**DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : YULITA CHRISTELA**

**NIM : 125120270**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR**  
**SARJANA EKONOMI**  
**2016**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : YULITA CHRISTELA  
NIM : 125120270  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP *FRAUD DETECTION* DENGAN  
SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI

Jakarta, Juni 2016

Pembimbing



Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP *FRAUD DETECTION*  
DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara independensi auditor terhadap *fraud detection* baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu melalui skeptisme profesional. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian empiris dan peneliti memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner secara *purposive sampling* kepada responden, dimana responden dalam penelitian ini adalah 117 auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistik* versi 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan independensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *fraud detection* baik secara langsung maupun melalui variabel skeptisme profesional.

Kata kunci: independensi, skeptisme profesional, *fraud detection*

*This research aims to examine the effect between independence of auditor towards fraud detection, even direct or indirect through professional skepticism. The research conducted by researcher belonging to empirical study, and obtained data by distributed questionnaires with purposive sampling, and the respondents are 117 external auditor who work on Public Accounting Firm. Collected data were processed by using IBM SPSS Statistic 21.0 version. The result of this study indicated that independence of auditor has significant effect to fraud detection both directly and indirectly through professional skepticism.*

*Keywords: Independence, professional skepticism, fraud detection*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang mengangkat konsentrasi bidang audit ini diberi judul “Pengaruh Independensi terhadap *Fraud Detection* dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Mediasi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, di antaranya kepada:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membagikan ilmu selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga yang terkasih, yaitu Papi, Mami, Christian yang selalu memberikan semangat selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
6. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya di sela-sela masa sibuk auditor untuk mengisi dan menyebarkan kuesioner.

7. Teman-teman seperjuangan yang juga mengerjakan skripsi di semester ini, Kathleen, Mona, Irwanto, Diana, Yumen dan rekan-rekan sebimbangan.
8. Teman-teman yang turut memberikan dukungan dan semangat selama masa pengerjaan skripsi dan perkuliahan, terutama Yosua, Rekan POUT seperti Grace Dacova, Dea, Ricky, Clara, Yonathan, Mega, Albert, Randy, Kennedy, Dela, Gloria, Yohana, dan keluarga POUT lainnya.
9. Adik-adik kelompok kecil POUT, Natalia, Olvia, Susan, Vania, Oca, Lauren, Devi, Costa, Mia, Veren dan Teman sekelompok kecil, Grace Andrea, Linda, Selvi, serta Pemimpin Kelompok Kecil, Kharen.
10. Semua teman-teman kuliah penulis di Universitas Tarumanagara yang sama-sama berasal dari bogor, terutama Priska, Ana, Elvin, Kevin, dan Julio dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dari segi materi, bahasa, dan penyusunan. Maka dari itu peneliti menghargai apabila terdapat kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Juli 2016

(Yulita Christela)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I        PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7

### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

A. Tinjauan Pustaka .....	10
1. <i>Fraud</i> .....	10
2. <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	16
3. Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	17
4. Independensi .....	20

5. Skeptisme Profesional.....	23
6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	28
1. Identifikasi Variabel.....	32
2. Definisi Variabel.....	32
C. Hipotesis.....	33

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	35
B. Metode Penarikan Sampel.....	35
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	35
2. Operasional Variabel.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Pengolahan Data.....	40
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	43

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Analisis dan Pembahasan.....	46
1. Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Instrumen Penelitian.....	62
3. Uji Asumsi Klasik.....	71
4. Pengujian Hipotesis.....	75

**BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	90
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2	Skala Likert .....	39
Tabel 4.1	Jumlah Kuesioner, Tingkat Pengembalian, dan Validitas .....	48
Tabel 4.2	Jumlah Kuesioner, Tingkat Pengembalian, dan Validitas ( <i>Google Form</i> ) .....	48
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Bidang Audit .....	50
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan di KAP .....	51
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	52
Tabel 4.7	Frekuensi Responden Berdasarkan Sertifikasi di Bidang Audit.....	52
Tabel 4.8	Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Mendalami tentang Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	53
Tabel 4.9	Frekuensi Responden yang Pernah Mendalami	

	tentang Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	53
Tabel 4.10	Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Mendalami tentang Kode Etik.....	54
Tabel 4.11	Frekuensi Responden yang Pernah Mendalami tentang Kode Etik .....	55
Tabel 4.12	Rangkuman Karakteristik Responden.....	56
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Pernyataan Independensi (X1).....	57
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Pernyataan Skala Skeptisme Profesional (X <sub>2</sub> ).....	59
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif Pernyataan <i>Fraud Detection</i> (Y) .....	60
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel Independensi (X <sub>1</sub> ) dengan Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> .....	63
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel Skeptisme Profesional (X <sub>2</sub> ) dengan Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> .....	64
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel <i>Fraud Detection</i> (Y) dengan Nilai <i>Corrected Item Total</i>	

	<i>Correlation</i> .....	66
Tabel 4.19	Kesimpulan Uji Validias .....	67
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Reliabilitas untuk Variabel Independensi (X <sub>1</sub> ).....	69
Tabel 4.21	Hasil Pengujian Reliabilitas untuk Variabel Skeptisme Profesional (X <sub>2</sub> ).....	69
Tabel 4.22	Hasil Pengujian Reliabilitas untuk Variabel <i>Fraud Detection</i> (Y) .....	70
Tabel 4.23	Uji normalitas dengan <i>One-Sample K-S</i> .....	72
Tabel 4.24	Uji Multikolinieritas.....	74
Tabel 4.25	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X <sub>1</sub> dan Y .....	75
Tabel 4.26	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> .....	75
Tabel 4.27	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X <sub>2</sub> dan Y .....	78
Tabel 4.28	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	80
Tabel 4.29	Uji Efek Mediasi Tahap Satu .....	82
Tabel 4.30	Uji Efek Mediasi Tahap Satu .....	82
Tabel 4.31	Uji Efek Mediasi Tahap Satu .....	82

Tabel 4.32	Uji Efek Mediasi Tahap Dua .....	84
Tabel 4.33	Uji Efek Mediasi Tahap Dua .....	84
Tabel 4.34	Uji Efek Mediasi Tahap Dua .....	85
Tabel 4.35	Ringkasan Hasil Penelitian <i>Fraud Detection</i> .....	86
Tabel 4.36	Ringkasan Hasil Penelitian Skeptisme Profesional .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Fraud Tree</i> .....	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 2.3	Hubungan Antar Variabel .....	33
Gambar 4.1	Uji normalitas dengan <i>P-Plot</i> .....	71
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tanda Terima Kuesioner
- Lampiran 3 Data Jawaban Responden

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Permasalahan

Awal memasuki tahun 2016, ada beberapa tantangan yang harus diwaspadai oleh bidang perekonomian Indonesia. Pertama, melambatnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok, yang merupakan negara tujuan ekspor yang potensial. Kedua, rendahnya harga minyak dunia, yang mempengaruhi harga penerimaan negara dari sektor perminyakan (<http://ekbis.sindonews.com/read/1080728/34/harga-minyak-anjlok-target-pertumbuhan-ekonomi-5-sulit-tercapai-1453905495>). Ketiga, kebijakan suku bunga *The Fed* yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hal ini mendorong pemerintah untuk berupaya memperbaiki kinerja perpajakan dalam rangka menanggulangi tantangan yang muncul di awal tahun tersebut. Awal tahun 2016 diumumkan realisasi pendapatan negara (sementara) mencapai Rp1.491,5 triliun dengan Rp1.235,8 triliunnya berasal dari penerimaan perpajakan. (<http://www.kemenkeu.go.id/Wide/optimisme-perekonomian-indonesia-2016>)

Auditor eksternal dalam hal ini sangat membantu pemerintah dalam memperbaiki kinerja perpajakan. Melalui audit yang dilakukan, pemerintah diberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan SAK yang berlaku serta mencerminkan keadaan yang sebenarnya atas suatu entitas bisnis. Audit berperan untuk

memastikan laporan keuangan tidak mengandung salah saji (*misstatement*) sehingga dapat mencegah korupsi dengan mempersempit kesempatan untuk berbuat *fraud*, yaitu dengan menyajikan informasi yang salah dalam laporan keuangan. Ketika melakukan audit, auditor eksternal diharuskan mendapatkan bukti yang memadai atas penyajian angka kewajiban pajak yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Namun sekarang ini banyak kasus *fraud* yang membuat informasi yang tertera dalam laporan keuangan tidak lagi dapat diandalkan kewajarannya.

*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* mendefinisikan *Fraud* dengan dua definisi. *Occupational Fraud* adalah penggunaan pekerjaan seseorang untuk kepentingan personal dengan penyalahgunaan yang disengaja atau pencurian sumber daya atau aset suatu organisasi atau perusahaan. *Financial Statement Fraud* adalah kekeliruan yang disengaja atas kondisi keuangan perusahaan dengan salah saji yang disengaja atau kelalaian pengungkapan nilai dalam laporan keuangan dengan tujuan menipu pengguna laporan keuangan (Singleton, 2010:41). *Fraud* dalam perusahaan sangat merugikan. Pihak yang dirugikan tidak hanya internal perusahaan, namun juga eksternal perusahaan, seperti pemerintah, pemegang saham, masyarakat, pemasok, konsumen, dan pihak pemangku kepentingan lainnya. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya berupa moneter tetapi juga menurunkan moral dan motivasi dari para pegawai.

*Comittee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* menaruh perhatian akan hal ini dengan melakukan



penelitian mengenai *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik di Amerika Serikat. Dalam kurun waktu tahun 1998 – 2007 ditemukan fakta bahwa berita dugaan *fraud* telah mengakibatkan penurunan harga saham rata-rata senilai 16,7% dalam dua hari setelah pengumuman dikeluarkan. ([http://www.kompasiana.com/www.rumiyatun.com/permasalahan-isu-audit-kasus-kecurangan-audit\\_555473506523bd1f1e4aef5e](http://www.kompasiana.com/www.rumiyatun.com/permasalahan-isu-audit-kasus-kecurangan-audit_555473506523bd1f1e4aef5e)). Beberapa kasus *fraud* yang terjadi seperti Megan Media dan *Transmille Bhd.* di Malaysia (Dalnial et al, 2014), *Enron*, *Merck*, *Tyco*, *World.Com* di Amerika Serikat (Duska and Duska, 2005 dalam Hadi dan Hardiyati, 2014), bahkan di Indonesia sendiri, perusahaan yang pernah terlibat *fraud* seperti PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT *Great River International* Tbk (Wiguna dan Hapsari, 2014), PT Bank Lippo Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Nasution dan Fitriany, 2012) menyoroti *fraud* sebagai objek yang perlu dideteksi di tiap perusahaan.

Masyarakat menaruh harapan yang besar dalam auditor eksternal untuk pendeteksian *fraud*. SA Seksi 110 pun menyebutkan bahwa auditor independen bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Namun dalam praktiknya, auditor eksternal memiliki keterbatasan dalam pendeteksian *fraud*.

Penelitian Beasley et al (2010) dalam Noviyanti (2008:103) menyatakan bahwa salah satu dari penyebab kegagalan auditor dalam

mendeteksi *fraud* adalah rendahnya tingkat skeptisme profesional yang dimiliki oleh auditor. Skeptisme profesional akan menghasilkan prosedur audit yang efektif agar dapat memberikan opini yang tepat untuk laporan keuangan yang diaudit. Auditor yang sikap skeptisnya rendah akan cenderung mudah menerima informasi tanpa mempertanyakan dan mengkritisi kebenaran informasi tersebut. Skeptisme profesional setiap orang pun berbeda karena dipengaruhi oleh faktor baik dari dalam maupun luar diri auditor. Salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisme profesional auditor adalah independensi.

Penelitian Anggriawan (2014:113) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Juga penelitian Hadi dan Hardiyati (2014:229) membuktikan bahwa *independence in attitude* memiliki pengaruh signifikan lemah positif terhadap skeptisme profesional auditor, sedangkan Wiguna dan Hapsari (2014:8) membuktikan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk menguji apakah skeptisme profesional auditor mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi skeptisme profesional auditor eksternal. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP

## *FRAUD DETECTION* DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Semakin meningkatnya kasus *fraud*, mengharuskan auditor mempunyai *skill* untuk mampu mendeteksi *fraud*. Maka penting untuk menguji apakah skala skeptisme profesional auditor yang tinggi memungkinkan auditor mendeteksi adanya *fraud* dalam laporan keuangan yang diaudit. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya skala skeptisme profesional auditor, maka penting juga untuk menguji dan meneliti faktor yang mempengaruhinya, yaitu independensi.

### **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini akan difokuskan kepada pengaruh independensi auditor terhadap skala skeptisme profesional yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Subjek penelitian ini dibatasi pada auditor dari semua jenjang yang bekerja di KAP Jakarta, yang di dalamnya termasuk *Big Four* (Price Waterhouse Coopers, Ernst & Young, Deloitte Touche Tohmatsu Limited, KPMG).

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.
2. Apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap skeptisme profesional auditor .
3. Apakah skeptisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.
4. Apakah independensi mempengaruhi *fraud detection* secara tidak langsung melalui skeptisme profesional.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Adanya hubungan antara independensi dan kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.
- b. Adanya hubungan antara independensi auditor dan skeptisme profesional auditor.

- c. Adanya hubungan antara skeptisme profesional auditor dan kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.
- d. Adanya hubungan antara independensi dan *fraud detection* secara tidak langsung melalui skeptisme profesional

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini dimaksudkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pemeriksaan akuntan. Bagi akademisi dan peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan mampu membantu para praktisi audit mengevaluasi faktor skeptisme profesional auditor yang berguna untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dan faktor yang mempengaruhi skeptisme profesional auditor itu sendiri. Bagi KAP, penelitian ini diharapkan mampu memotivasi auditor untuk memperlengkapi diri meningkatkan kemampuan mendeteksi *fraud*.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara singkat dan jelas mengenai pokok-pokok materi dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun

dalam lima bab yang saling berhubungan satu sama lain. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar dari apa yang akan dibahas pada bab-bab berikutnya. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini menjabarkan teori yang relevan mendukung penelitian, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Bab ini memuat kerangka pemikiran berupa seluruh kegiatan penelitian sejak dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaiannya. Kerangka pemikiran ini akan digunakan dalam analisis dan pembahasan penelitian ini. Bagian selanjutnya adalah hipotesis berupa jawaban sementara atas perumusan masalah yang ada.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, objek/proses/waktu penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data,

dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian berupa sampel penelitian dan fakta yang ada dalam unit observasi. Bab ini juga menyajikan analisis statistik deskriptif dari karakteristik sampel yang digunakan beserta dengan pengujian hipotesis. Hasil penelitian diarahkan sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan akan dapat memberikan gagasan mengenai cara-cara pemecahan masalah yang diteliti beserta kendala dalam upaya pemecahan masalah tersebut.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan beserta kebaikan dan kelemahan dalam penelitian. Bab ini juga memberikan saran yang diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang berkepentingan sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.